BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Prosedur

Menurut Mulyadi, dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi mendefinisikan prosedur sebagai berikut:

Prosedur adalah suatu urutan langkah-langkah klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. (4, 6)

Sementara itu Richard. F. Neuchel memberikan defenisi prosedur adalah sebagai berikut:

Prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi tulis-menulis, biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi yang terjadi.(3, 1)

2.2 Ciri dan Kriteria Prosedur yang Baik

Prosedur yang baik mempunyai beberapa ciri yaitu:

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan dengan menggunakan biaya-biaya sedikit mungkin untuk mencapai tujuan seoptimal mungkin.
3. Prosedur menunjukan urutan-urutan pekerjaan yang logis dan sederhana.

4. Prosedur menunjukan adanya koordinasi dari setiap bagian.
5. Prosedur menunjukan tidak adanya keterlambatan ataupun hambatan.
6. Pekerjaan selesai tepat pada waktu yang telah direncanakan.